

Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
Eko Purnomo, S.Or., M.Pd
Nina Jermaina, S.S., M.Pd



SUKSES MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH





SUKSES MENGAJAR **PENDIDIKAN JASMANI** DI SEKOLAH

Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek keterampilan motorik atau keterampilan berolahraga saja. Lebih dari itu, melalui aktivitas fisik, permainan, dan kompetisi dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara teratur dan dalam suasana kependidikan diharapkan dapat mengembangkan hampir seluruh nilai-nilai kehidupan yang ada (seperti: kepribadian, kepemimpinan, sosial, mental, emosional, intelektual, moral dan lainnya). Harapannya dengan adanya buku ini dapat membantu guru, calon guru dan mahasiswa olahraga untuk dapat melakukan pengajaran disekolah dan dapat meningkatkan nilai-nilai kehidupan siswa melalui aktivitas pendidikan jasmani.

SUKSES MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH

Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd

Eko Purnomo, S.Or., M.Pd

Nina Jermaina, S.S., M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**SUKSES MENGAJAR
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH**

Penulis : Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
Eko Purnomo, S.Or., M.Pd
Nina Jermaina, S.S., M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Hikmah Millenia Saputri

ISBN : 978-623-5251-74-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas segala bentuk rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul Sukses Mengajar Pendidikan Jasmani di Sekolah. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa dunia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam buku ini penulis membahas tentang konsep pembelajaran pendidikan jasmani, menciptakan pendidikan jasmani yang bermakna, domain pembelajaran pendidikan jasmani, spektrum dalam pendidikan jasmani, sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani, dan sukses mengajar pendidikan jasmani. Pada hakikatnya penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam buku ini.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari segala pihak yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan buku ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada segala pihak yang telah membantu dan menyumbangkan waktu dan tenaganya dalam segala bentuk rangkaian kegiatan penyusunan buku ini, semoga apa yang telah diberikan terhadap penelitian ini dibalas menjadi amal jariah oleh Allah SWT, Aamiin.

Padang, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGANTAR PENDIDIKAN JASMANI	1
A. Pengertian Pendidikan Jasmani	1
B. Hakikat Pendidikan Jasmani	3
C. Pentingnya Pendidikan Jasmani	5
D. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani.....	6
E. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	9
F. Fungsi Pendidikan Jasmani adalah:.....	10
BAB 2 MENCIPTAKAN PENDIDIKAN JASMANI YANG BERMAKNA	14
A. Secara eksplisit memprioritaskan partisipasi yang bermakna.....	15
B. Model pedagogi yang mendukung partisipasi yang bermakna.....	16
C. Mendukung keterlibatan yang bermakna guru dan siswa	17
D. Bingkai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang bermakna	18
E. Melakukan evaluasi tentang pendidikan jasmani yang bermakna.....	22
BAB 3 DOMAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI	24
A. Domain Psikomotor	24
B. Domain Afektif	28
C. Domain Kognitif.....	29
BAB 4 SPEKTRUM DALAM PENDIDIKAN JASMANI	32
A. Gaya Mengajar Dalam Pendidikan Jasmani	32
BAB 5 SARANA DAN PRASARANA DALAM PENDIDIKAN JASMANI	44
A. Sarana	45
B. Prasarana.....	46
C. Standar Prasarana dan Sarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	46

D. Tujuan Sarana dan Prasarana	47
BAB 6 SUKSES MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI	50
A. Menerapkan kurikulum yang dirancang dengan baik.	51
B. Menyediakan guru dengan pelatihan dan supervisi yang tepat.	52
DAFTAR PUSTAKA	54
TENTANG PENULIS	59



**SUKSES MENGAJAR
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH**

**Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
Eko Purnomo, S.Or., M.Pd
Nina Jermaina, S.S., M.Pd**



BAB 1

PENGANTAR PENDIDIKAN JASMANI

A. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Pendidikan jasmani menekankan pentingnya aktivitas fisik untuk semua anak dan remaja, dengan pendidikan jasmani anak mendapatkan berbagai kesempatan untuk aktivitas fisik selama dan setelah sekolah, yang didalamnya mencakup aktivitas jasmani, istirahat, aktivitas klub, intramural, olahraga antar sekolah, aktivitas istirahat, dan sebagainya (Johnson & Turner, 2016).

Meskipun pendidikan jasmani menawarkan kepada anak untuk bergembira, tidaklah tepat untuk mengatakan pendidikan jasmani diselenggarakan semata-mata agar anak-anak bergembira dan bersenang-senang saja. Pendidikan jasmani secara kultural ditentukan oleh apa yang dipikirkan manusia tentang tubuhnya, bagaimana dia memikirkan dirinya sendiri dalam hubungannya dengan tubuh, dan bagaimana tubuhnya harus dilatih, didisiplinkan, dikembangkan, diberikan pendidikan; dan bagaimana dirinya harus dilatih, didisiplinkan, dikembangkan dan dididik (Cassidy, 1965).

Pendidikan jasmani tidak hanya menekankan pada “aktivitas fisik” tetapi juga “pendidikan dan pembelajaran”. Tanggung jawab dan aktivitas fisik termasuk memberikan

BAB

2

MENCIPTAKAN PENDIDIKAN JASMANI YANG BERMAKNA

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari keseluruhan program pendidikan. Siswa berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman tentang kemampuan fisik diri sendiri dan orang lain. Siswa menjadi sadar akan manfaat sosial dari aktivitas fisik melalui partisipasi dan sosialisasi. Manfaat mental dan emosional dari aktivitas fisik menjadi jelas ketika peran aktif dalam aktivitas fisik dilaksanakan dengan baik dan sistematis.

Perkembangan siswa adalah tujuan dari sistem pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian vital dalam mencapai tujuan tersebut. Berbagai kegiatan dimasukkan ke dalam program pendidikan jasmani. Aktivitas bervariasi dari gerakan kreatif hingga olahraga untuk menjamin kehidupan dimasa depan siswa. Tingkat usia individu merupakan faktor yang menentukan aktivitas apa yang akan diberikan, tetapi hasil pada setiap tingkat harus sama. Semua siswa memiliki kebutuhan dan hak untuk menikmati manfaat aktivitas fisik. Melalui program pendidikan jasmani yang kreatif dan menyeluruh siswa akan mendapat manfaat dari pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani dirancang untuk mempromosikan pembelajaran siswa sehubungan dengan masalah kesehatan yang mempengaruhi kesehatan secara langsung dan jangka panjang mereka, mempertahankan cara hidup yang sehat membutuhkan keseimbangan fisik, mental-emosional, dan kesejahteraan sosial. Pendidikan jasmani membekali siswa dengan pengetahuan tentang

BAB 3

DOMAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Pendidikan jasmani adalah materi pelajaran sekolah yang unik karena berkaitan dengan pengembangan dalam domain pembelajaran psikomotor serta dalam domain pembelajaran kognitif dan afektif (Rink, 2003). Banyak studi di pendidikan jasmani yang menggunakan berbagai teori sebagai kerangka teoretis. Teori-teori tersebut memungkinkan untuk menguji hubungan antara faktor kontekstual (motivasi dan lingkungan belajar), kebutuhan dukungan, kepuasan, konsekuensi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan jasmani mengasumsikan bahwa motivasi yang lebih ditentukan sendiri (misalnya, motivasi intrinsik, regulasi terintegrasi, dan regulasi yang diidentifikasi) atau motivasi otonom terkait dengan hasil belajar, sedangkan regulasi yang ditentukan sendiri (misalnya, regulasi introjeksi dan regulasi eksternal) dan amotivasi dikaitkan dengan hasil maladaptif. Pada bagian berikut, kami memberikan diskusi mendalam tentang domain pendidikan jasmani:

A. Domain Psikomotor

1. Keterampilan Psikomotor

Keterampilan psikomotor sangat penting untuk melakukan keterampilan olahraga tertentu dan pengembangan keterampilan gerakan dasar dapat berfungsi sebagai motif penting untuk mempromosikan aktivitas fisik (Kalaja, Jaakkola, Watt, Liukkonen, & Ommundsen, 2009). Sebagaimana didefinisikan, individu yang sadar akan aktivitas fisik harus mampu menunjukkan kompetensi dalam

BAB 4 | SPEKTRUM DALAM PENDIDIKAN JASMANI

A. Gaya Mengajar Dalam Pendidikan Jasmani

Spektrum gaya mengajar adalah kerangka konseptual yang menggambarkan dan mengatur proses yang terlibat dalam pengajaran (Goldberger, Ashworth, & Byra, 2012). Spektrum telah menjadi alat pemandu dalam pengajaran dan penelitian dalam pendidikan jasmani selama 50 tahun. Bahkan saat ini beberapa peneliti menganggapnya sebagai pendekatan instruksional yang layak untuk menyampaikan instruksi di sekolah dan untuk memunculkan pembelajaran siswa (Graham, Holt/Hale, & Parker, 2010; Harrison, Blakemore, & Buck, 2007; Rink, 2010).

Spektrum terdiri dari rangkaian 11 gaya mengajar, yang masing-masing muncul sebagai keputusan bergeser antara guru dan pelajar. Transisi dari satu gaya mengajar ke gaya mengajar lainnya mewakili keputusan tertentu yang disusun menjadi tiga set yang saling eksklusif: (a) keputusan perencanaan dan persiapan, (b) keputusan yang dibuat selama transaksi belajar-mengajar yang mendefinisikan tindakan, dan (c) umpan balik dan keputusan penilaian. 11 gaya dikelompokkan sebagai **gaya reproduksi** (gaya perintah, gaya latihan, gaya timbal balik, gaya periksa diri, dan gaya inklusi) atau **gaya produksi** (gaya penemuan terpandu, gaya penemuan konvergen, gaya penemuan divergen, program individu yang dirancang oleh pembelajar, gaya yang diprakarsai oleh pembelajar, dan gaya belajar mandiri). Dalam gaya reproduksi, tujuan instruksi adalah replikasi keterampilan dan pengetahuan khusus yang diketahui.

BAB 5

SARANA DAN PRASARANA DALAM PENDIDIKAN JASMANI

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran adalah sarana/sarana pembelajaran (Slameto, 2010). Uraian tentang pentingnya sarana prasarana dalam pengembangan sistem pembelajaran pendidikan jasmani adalah kelengkapan sarana dan prasarana sangat bermanfaat bagi guru dan siswa (Relisa, 2016), sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Pardjono, 2013). Sarana prasarana yang memadai dan dibutuhkan oleh guru, sehingga strategi pembelajaran pendidikan jasmani baik di kelas maupun di lapangan akan berhasil (Sulaiman, 2016). Ketersediaan peralatan, dan perilaku tingkat siswa merupakan hambatan untuk belajar siswa (Chow, Mckenzie, & Louie, 2008).

Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan salah satu permasalahan nyata dalam dunia pendidikan (Rizky, 2013). Sarana dan prasarana yang akan digunakan dan difungsikan sesuai fungsinya (Soegiyanto, 2013) dan dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani sehingga menjadi budaya di lembaga/satuan pendidikan (Mahcepat, Cahyati, & Wahyuningsih, 2013). Terlepas dari beberapa kajian yang mendukung sarana dan prasarana hasil belajar yang dikaji, ternyata paradigma baru pembelajaran pendidikan jasmani tidak bergantung pada sarana dan prasarana, karena pendidikan jasmani dapat diajarkan dengan sarana dan prasarana yang ada. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran selain untuk pemenuhan sarana dan prasarana juga penting digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran

BAB 6 | SUKSES MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI

Dalam pendidikan jasmani hubungan guru dan murid merupakan sebuah diidentifikasi sebagai salah satu dari enam elemen kunci dari budaya pembelajaran profesional yang berhasil di seluruh sekolah (Armour & Yelling, 2007). Hal tersebut telah secara luas menyatakan hubungan pembelajaran profesional guru dengan peningkatan pembelajaran murid merupakan sebuah pekerjaan yang sulit (Borko, 2004). Lebih lanjut, Borko (2004) menunjukkan bahwa jika pengembangan profesional merupakan masalah bagi praktisi dan membutuhkan sebuah kebijakan. Maka dari itu masalah serius tersebut sampai saat ini belum terpecahkan. Untuk menciptakan program pengembangan profesional yang sangat baik, perlu membangun basis pengetahuan empiris yang menghubungkan berbagai bentuk pengembangan profesional dengan hasil belajar guru dan siswa (Fishman et al., 2003).

Permasalahan yang umum sampai dengan saat ini terjadi adalah guru pendidikan jasmani terlalu banyak menggunakan waktu untuk kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan manajemen (misalnya, mencatat kehadiran, membuat pengumuman dan menyiapkan pembelajaran), sehingga tingkat aktivitas fisik menjadi rendah dan tidak kembali terprogram. Satu studi menemukan bahwa 15-26% waktu kelas pendidikan jasmani dihabiskan untuk tugas-tugas manajemen (U.S. Department of Health and Human Services, 2010)

Merancang pendidikan jasmani berkualitas tinggi adalah landasan program aktivitas fisik berbasis sekolah. Sebagai seorang guru, harus sadar tentang apa yang akan diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinfolarin, C. A. (2008). Resource utilization in Vocational and Technical Education in Colleges of Education in South-West Nigeria. Unpublished Ph.D Thesis. University of Ado-Ekiti, Ado-Ekiti.
- Akinsolu, R. A. (2004). Provision and management of facilities in Nigerian primary schools, In EO Fagbemiye, JB Babalola, M. Fabunmi and Ayeni (eds). Management of Primary and Secondary Education in Nigeria. NAEAP publications.
- Akomolafe, C. O., & Adesua, V. O. (2016). The Impact of Physical Facilities on Students' Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 7(4), 38-42.
- Alimi, O. S., Ehinola, G. B., & Alabi, F. O. (2012). School Types, Facilities and Academic Performance of Students in Senior Secondary Schools in Ondo State Nigeria. *International Education Studies*, 5(3), 44-48.
- American Academy of Pediatrics. 2000. Physical fitness and activity in schools. *Pediatrics*, 105: 1156-1157
- Armour, K. M., & Yelling, M. (2007). Effective Professional Development for Physical Education Teachers: The Role of Informal, Collaborative Learning. *Journal of Teaching in Physical Education*, 26(2), 177-200. doi:10.1123/jtpe.26.2.177
- Borko, H. (2004). Professional development and teacher learning: Mapping the terrain. *Educational Researcher*, 33(8), 3-15.
- Brown, T. D. 2008. "Movement and Meaning-Making in Physical Education." *ACHPER Australia Healthy Lifestyles Journal* 55: 5-9.
- Bulger, S. M., and L. D. Housner. 2009. "Relocating From Easy Street: Strategies for Moving Physical Education Forward." *Quest* 61 (4): 442-469.

- Cassidy, R. (1965). The Cultural Definition Of Physical Education. *Quest*, 4(1), 11-15. doi:10.1080/00336297.1965.10519577
- Centers for Disease Control and Prevention. 1997. Guidelines for school and community programs to promote lifelong physical activity among young people. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 46: 1-36.
- Chow, B. C., McKenzie, T. L., & Louie, L. (2008). Activity Physical Children's and Environmental Influences during Elementary School Physical Education. *Journal of Teaching in Physical Education*, 27(1), 38-50
- Fishman, B.J., Marx, R.W., Best, S., & Tal, R.T. (2003). Linking teacher and student learning to improve professional development in systemic reform. *Teaching and Teacher Education*, 19, 643-658
- Fletcher, T., and K. Baker. 2015. "Prioritising Classroom Community and Organisation in Physical Education Teacher Education." *Teaching Education* 26 (1): 94-112
- Gbollie, C., & Keamu, H. P. (2017). Student academic performance: The role of motivation, strategies, and perceived factors hindering Liberian junior and senior high school students learning. *Education Research International*, 2017, 1-11.
- Goldberger, M., Ashworth, A., & Byra, M. (2012). Spectrum of Teaching Styles retrospective 2012. *Quest*, 64, 268-282. [https:// doi.org/10.1080/00336297.2012.706883](https://doi.org/10.1080/00336297.2012.706883)
- Graham, G., Holt/Hale, S. A., & Parker, M. (2010). *Children moving: A reflective approach to teaching physical education* (8th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill.
- Green, K., & Hardman, K. (Eds.). (2004). *Physical education: Essential issues*. Sage.
- Hanggara, A. S. D., Soegiyanto, & Sulaiman. (2019). Learning Infrastructure Facilities for Physical Education, Sports and Health Public Elementary Schools. *Journal of Physical*

Education and Sports, 8(1), 26–32.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>

- Harrison, J. M., Blakemore, C. L., & Buck, M. M. (2007). *Instructional strategies for secondary physical education* (6th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill.
- Hendry, L. B. (1975). The Role of the Physical Education Teacher. *Educational Research*, 17(2), 115–121. doi:10.1080/0013188750170205
- Johnson, T. G., & Turner, L. (2016). The Physical Activity Movement and the Definition of Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 87(4), 8–10. doi:10.1080/07303084.2016.1142192
- Kalaja, S., Jaakkola, T., Watt, A., Liukkonen, J., & Ommundsen, Y. (2009). The associations between seventh grade Finnish students' motivational climate, perceived competence, self-determined motivation, and fundamental movement skills. *European Physical Education Review*, 15, 315–335. doi:10.1177/1356336X09364714
- Kretchmar, R. S. 2001. "Duty, Habit, and Meaning: Different Faces of Adherence." *Quest* 53 (3): 318–325.
- Kretchmar, R. S. 2006. "Ten More Reasons for Quality Physical Education." *Journal of Physical Education, Recreation and Dance* 77 (9): 6–9.
- Kretchmar, R. S. 2008. "The Increasing Utility of Elementary School Physical Education: A Mixed Blessing and Unique Challenge." *The Elementary School Journal* 108 (3): 161–170.
- Loughran, J. 2006. *Developing a Pedagogy of Teacher Education*. New York: Routledge
- Metheny, E. 1968. *Movement and Meaning*. New York: McGraw-Hill

- Mosston, M., & Ashworth, S. (2008). Teaching physical education (1st online ed.). Retrieved from <http://www.spectrumofteachingstyles.org/ebook>
- National Association for Sport and Physical Education. 2004. Moving into the future: National standards for physical education, ,2nd ed. Reston, VA: NASPE.
- Ní Chróinín, D., Fletcher, T., & O'Sullivan, M. (2017). Pedagogical principles of learning to teach meaningful physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 23(2), 117-133. doi:10.1080/17408989.2017.1342789
- Nilges, L. M. 2004. "Ice Can Look Like Glass: A Phenomenological Investigation of Movement Meaning in one FifthGrade Class During a Creative Dance Unit." *Research Quarterly for Exercise and Sport* 75 (3): 298-314.
- O'Neill, D. J., & Oates, A. D. (2001). The impact of school facilities on student achievement, behavior, attendance, and teacher turnover rate in Central Texas middle schools. *Educational Facility Planner*, 36(3), 14-22.
- O'Reilly, E., Tompkins, J., & Gallant, M. (2001). "They Ought to Enjoy Physical Activity, You Know?": Struggling with Fun in Physical Education. *Sport, Education and Society*, 6(2), 211-221. doi:10.1080/13573320120084281
- O'Sullivan, M., D. Tannehill, and C. Hinchion. 2008. "Teaching as Professional Enquiry." In *Physical Education for Learning*, edited by R. Bailey, 54-63. London: Continuum.
- Pardijono. (2013). *Sarana Prasarana Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.
- Pate, R. R., O'Neill, J. R., & McIver, K. L. (2011). Physical Activity and Health: Does Physical Education Matter? *Quest*, 63(1), 19-35. doi:10.1080/00336297.2011.10483660
- Physical Education <https://ncert.nic.in/textbook/pdf/iehp103.pdf>

- Relisa. (2016). Kajian Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Salah Satu Indikator Pencapaian Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 81-96
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Pendekatan Sistem*. Semarang.
- Sun, H., Li, W., & Shen, B. (2017). Learning in Physical Education: A Self-Determination Theory Perspective. *Journal of Teaching in Physical Education*, 36(3), 277-291. doi:10.1123/jtpe.2017-0067
- The British International School, _____, <https://www.nordangliaeducation.com/our-schools/abu-dhabi/learning/sport-and-physical-education/physical-education/the-importance-of-physical-education>
- U.S. Department of Health and Human Services (2010). Strategies to improve the quality of Initial Teacher Education, Centers for Disease Control and Prevention National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion Division of Adolescent and School Health, July 2010, <http://etfresearch.pbworks.com/w/file/fetch/83453983/ETF ITE Final Report on ILT.pdf>
- U.S. Department of Health and Human Services. 2000. *Healthy People 2010*, , 2nd ed. Washington, D.C.: U.S. Government Printing Office.
- Yungblut, H. E., R. J. Schinke, and K. R. McGannon. 2012. "Views of Adolescent Female Youth on Physical Activity During Early Adolescence." *Journal of Sports Science and Medicine* 11: 39-50.

TENTANG PENULIS

Penulis I



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd adalah praktisi dan akademisi olahraga yang fokus pada pembinaan olahraga prestasi di cabang olahraga atletik, basket dan anggar. Penulis merupakan dosen departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang, lahir di Padang pada tanggal 20 Oktober 1956 dari Pensiunan ABRI (CPM) Oemar Salim (Ayah) dan Zahara Binti HM Thaib (Ibu). Menyelesaikan pendidikan tingkat dasar (SD) SD N 7 Bukittinggi (1969), sekolah menengah pertama (SMP) SMP N 1 Bukittinggi (1972), sekolah menengah atas (SMA) STM N 1975, sarjana muda (STO Padang (1978), D4 di FKIK IKIP Padang (1979), pendidikan tinggi sarjana (S1) diselesaikan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Padang (1983), Heidelberg Universitat (Bundesrepublik Deutschland) (1986), sedangkan tingkat magister (S2) di Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta (1992), dan Program Doktor (S3) di Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta (2006). Pada tahun 2007 penulis mendapatkan jabatan fungsional tertinggi seorang dosen (professor) bidang psikologi olahraga. Selain aktif mengajar pada FIK UNP juga pernah mengemban amanah di Universitas Negeri Padang tahun 2009-2013 sebagai ketua program studi Manajemen Pendidikan Olahraga.

Memiliki sertifikat pelatih IAAF, WLV (*Baden-Württemberg Leichtathletik Verband*) Deutschland serta FIBA Olympic Solidarity. Dalam Riwayat sebagai seorang pelatih pernah melahirkan atlet ditingkat nasional dan internasional, serta juga pernah melahirkan rekor nasional lompat tinggi gaya flop dengan nama Nini Patriona. Sampai dengan saat ini penulis masih terus aktif mendampingi pelatihan atlet di tingkat daerah sampai dengan nasional.

Penulis II



Eko Purnomo, S.Or., M.Pd adalah seorang dosen di departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Bidang kajian pendidikan jasmani, komunikasi olahraga dan atletik. Penulis lahir di Sumber Mulyo (Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur), Provinsi Sumatera Selatan pada 5 April 1993 dari pasangan Nuruddin, S.Pd (Ayah) dan Endang Purwati (Ibu). Menyelesaikan pendidikan dasar (SD) di SD N 2 Sumber Agung pada tahun 2004, sekolah menengah pertama (SMP) di SMP N 2 Lempuing pada tahun 2007, dan sekolah menengah atas (SMA) di SMA N 3 Kayuagung pada tahun 2010. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang pada tahun 2014 dan studi magister (S2) tahun 2016 Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) di Universitas Pendidikan Indonesia. Selain fokus pada olahraga, penulis juga mendalami bidang komunikasi. Salah satu bentuk keseriusannya pada bidang komunikasi, penulis saat ini juga sedang menjalani pendidikan magister (S2) di program studi ilmu komunikasi pada Universitas Padjadjaran.

Penulis telah memiliki 3 anak (2 perempuan dan 1 laki-laki) dengan nama (1) Nafisha Edelweiss Purnomo, (2) Naladhipa Erdana Purnomo, dan (3) Nada Elmira Purnomo, yang merupakan hasil buah cintanya dengan Nina Jermaina, S.S., M.Pd. Penulis mulai merintis karir sebagai dosen pada tahun 2017 (1 tahun setelah menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Negeri Jakarta). Beberapa artikel telah diterbitkan dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi (sinta) dan juga jurnal internasional bereputasi. Bidang fokus artikel yang diterbitkan banyak mengarah pada pendidikan jasmani, psikologi dan komunikasi olahraga.

Penulis III



Nina Jermaina, S.S., M.Pd memiliki latarbelakang sarjana (S1) prodi Sastra Jerman, Universitas Padjadjaran. Hidup dalam keluarga yang memiliki ketertarikan dibidang olahraga membuat Nina juga menyukai bidang tersebut. Tak heran jika sejak kecil hingga saat ini Nina mencintai dunia olahraga.

Hal tersebut terbukti saat studi S1, Nina sangat tertarik dengan aktivitas olahraga (termasuk menjadi pemain futsal putri di Universitas Padjadjaran). Hingga akhirnya Nina berpindah haluan ke arah bidang olahraga dan lulus pada jenjang S2 (magister) Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta. Serta saat ini juga sedang tahap penyelesaian pendidikan jenjang S3 (dokter) Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia.